

BAB IV

KESIMPULAN

Erau merupakan upacara adat Kutai Kartanegara, dalam penelitian ini diuraikan tentang prosesi upacara Erau pada tanggal 21 malam sampai 28 malam. Pada malam terakhir sebagai malam penutupan upacara Erau ada sebuah sajian tari yang disajikan pada saat setelah pembacaan pemberian gelar dari sultan untuk para kerabat atau keturunan sultan yang berjasa dalam kesultanan. Tari tersebut adalah tari Topeng Kemindu. Tari Topeng Kemindu dalam upacara adat Erau Kutai Kartanegara merupakan salah satu contoh tari ritual yang bersifat sakral. Jika dilihat dari penari dan penabuh yang mengiringi tari Topeng Kemindu, sangat jelas bahwa yang terlibat adalah orang pilihan. Sejak dulu hingga sekarang yang terlibat selalu keturunan sultan dan disajikan dalam ruangan dan posisi yang khusus yakni selalu menghadap ke arah sultan.

Tempat tari Topeng Kemindu disajikan di ruang keraton yakni di Stinggil dan di tempat lain yakni di kedaton. Tarian yang sama namun disajikan di ruang, waktu dan konteks yang berbeda sehingga tari tersebut terdapat dua fungsi yang berbeda. Pertama tari Topeng Kemindu sebagai salah satu sarana upacara Erau yang mana tempat pelaksanaannya berada di ruangan Stinggil dalam keraton dengan suasana ritual. Bukan hanya itu, tetapi orang-orang yang hadirpun sangat berperan dan bukan sembarang orang yang bisa ikut serta dalam ruangan Stinggil, karena para *dewa* dan *belian* ikut serta sehingga dapat disimpulkan bahwa tari

Topeng Kemindu yang di sajikan di Keraton merupakan klimaks dari upacara Erau yang berarti kebutuhan internal di Kesultanan sehingga menjadi point penting dalam upacara Erau. Kedua, tari Topeng Kemindu sebagai hiburan, yakni sebagai tari penyambutan atas kehadiran sultan beserta para tamu undangan kesultanan maupun tamu pemerintahan.



DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Daftar Pustaka

- Dewan Redaksi Penerbitan Kutai Masa Lampau Kini dan Esok. 1979. *Kutai Pembendaharaan Kebudayaan Kalimantan Timur*, Jakarta. PN Balai Pustaka.
- Endraswara, Suwardi. 2006. *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan Ideologi, Epistemologi, dan Aplikasi*, Yogyakarta. Pustaka Widyatama.
- Hariyanto, 2015. *Musik Suku Dayak*, Yogyakarta. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Herspandi, 2015. *Ekspresi Seni Tradisi Rakyat*, Yogyakarta. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Hadi ,Y.Sumandiyo. 2014. *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi* , Yogyakarta. Cipta Media.
- _____. 2012. *Seni Pertunjukan dan Masyarakat Penonton*. Yogyakarta.BP ISI Yogyakarta.
- _____. 2003. *Aspek- Aspek Dasar Koreografi Kelompok*, Yogyakarta. Manthili.
- _____. 2007. *Sosiologi Tari*. Yogyakarta. BP ISI Yogyakarta.
- Herusatoto, Budiono. 1987. *Simbolisme Dalam Budaya Jawa*, Yogyakarta. PT.Hanindita Graham Widya.
- Irawati, Eli. 2012. *Eksistensi Tingkilan Kutai: Suatu Tinjauan Etnomusikologi*, Yogyakarta. Kaukaba Dipantara.
- Jaeni, 2014.*Kajian Seni Pertunjukan Dalam Perspektif Komunikasi Seni*, Bogor. IPB Taman Kencana.
- Koentjaraningrat. 2015. *Kebudayaan, Metalitas, dan Pembangunan*, Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- Lexy j.Maleyong, 2014. *Metode Penelitian Kualitatif : Edisi Revisi*, Bandung. PT Remaja Rosdaya Karya.
- Lono Simatupang. 2013. *Pergelaran: Sebuah Moziak penelitian Seni Budaya*, Yogyakarta: Penerbit Jalasutra.

- Martiara, Rina, 2012. *Nilai Dan Norma Budaya Lampung Dalam Sudut Pandang Strukturalisme*, Yogyakarta. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Maizarti. 2013. *Ketika Tari Adat Ditantang Revitalisasi*, Yogyakarta. Media Kreatif.
- Murgiyanto, Sal dan A.M. Munardi, B.A. 1979. “*Topeng Malang*” *Pertunjukan Dramatari Tradisional Di Daerah Kabupaten Malang*, Jakarta. Proyek Sasana Budaya.
- R.M. Soedarsono. 2001. *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan Dan Seni Rupa*, Bandung. MSPI.
- Sayekti, Sri. 2010. *Silsilah Kutai Kartanegara*. Jakarta. Pusat Bahasa.
- Sedyawati, Edi. 1984. *Tari*, Jakarta. Pustaka Jaya.
- Senen, I Wayan. 2015, *Bunyi-Bunyian dalam Upacara Hindu di Bali*, Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Sujarwa. 2010. *Ilmu Sosial Dan Budaya*, Yogyakarta. Pustaka Pelajar Yogyakarta.
- Sumaryono. 2011. *Antropologi Tari*, Yogyakarta. ISI Yogyakarta.
- _____. 2007. *Jejak Dan Problematika Seni Pertunjukan Kita*, Yogyakarta. Prasista.
- Suminto A. Sayuti. 2003 *Restorasi Seni Tari dan Transformasi Budaya*, Yogyakarta. Penerbit Elkaphi.
- Sunjaya, 2008. *Dinamika Kebudayaan*, Jakarta Timur. Penerbit Nobel Edumedia.
- Soelaeman, Munandar. 2000. *Ilmu Budaya Dasar Suatu Pengantar*, Bandung. PT Refika Aditama.
- Surjaatmadja, Maman. 1997. *Tari Topeng Cirebon dan Peranannya di Masyarakat*. Bandung: STSI.
- Van Peurseem. 1988. *Strategi Kebudayaan*, Yogyakarta. Kaninsiun.

B. Sumber Webtografi

1. http://kesultanan.kutaikartanegara.com/index.php?menu=Keraton_Kutai.
Kamis, 02 Maret 2017.
2. <https://www.petawilayahkutaikartanegara>
3. www.kutaikartanegara.com
4. <http://kutaihulu.blogspot.co.id/2011/08/kerajaan-kutai-martapura-martadipura.html>. Kamis, 02 Maret 2017.
5. <http://sejarahbudayanusantara.weebly.com/kerajaan-kutai.html>. Kamis, 02 Maret 2017.
6. <http://www.sejarawan.com/393-sejarah-kerajaan-hindu-tertua-di-indonesia-kerajaan-kutai.html>. Kamis, 02 Maret 2017.
7. <http://www.sejarawan.com/393-sejarah-kerajaan-hindu-tertua-di-indonesia-kerajaan-kutai.html>. Kamis, 02 Maret 2017.
8. <http://sejarahbudayanusantara.weebly.com/kerajaan-kutai.html>. Kamis, 02 Maret 2017.

C. Filmografi (diskografi)

1. Video dokumentasi pelaksanaan tari Topeng Kemindu di Kedaton Kutai Kartanegara pada tanggal 21 Agustus 2016, koleksi Humas Kesultanan Kutai Kartanegara.
2. Video dokumentasi pelaksanaan tari Topeng Kemindu di Keraton Kutai Kartanegara pada tanggal 28 Agustus 2016, oleh Shifa Sultanika.

D. Narasumber

1. Aji Aprilianti Dewi, pelatih dan penari tari Topeng Kemindu di Kutai Kartanegara.
2. Aji Maya Rezki Amelia, 25 tahun, penari tari Topeng Kemindu
3. Aji Ayu Rizki Maylinda, 27 tahun, penari tari Topeng Kemindu
4. Ahmal, 22 tahun, salah satu penabuh gamelan kutai yang mengiringi tari Topeng Kemindu.